

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebutuhan manusia memang tidak pernah ada habisnya. Berbagai macam cara dilakukan orang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia memang bermacam-macam diantaranya kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan manusia yang bermacam-macam ini menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar semua kebutuhan dalam hidupnya terpenuhi.

Dengan melihat kondisi tersebut maka banyak perusahaan yang berusaha untuk mengeluarkan produk-produk unggulan untuk dipasarkan agar dapat memenuhi kebutuhan manusia tersebut. Cara tepat yang dilakukan oleh perusahaan untuk memasarkan produk-produknya yaitu dengan cara penjualan. Dalam dunia usaha penjualan dapat dilakukan dengan cara penjualan tunai dan penjualan kredit.

Perusahaan-perusahaan besar biasanya melakukan cara agar produk yang dihasilkan dapat diterima dan diminati oleh konsumen. Cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperkenalkan produk-produknya yaitu dengan cara iklan dan promosi. Cara ini dapat dilakukan baik melalui media cetak maupun media elektronik. Agar produk yang dipasarkan cepat laku dipasaran biasanya perusahaan memberikan potongan harga atau diskon disetiap pembelian produknya.

Semakin banyak produk yang terjual maka semakin besar keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan. Karena pentingnya penjualan maka kegiatan penjualan harus benar-benar ditangani secara serius oleh orang-orang yang memiliki kualitas yang baik dan keahlian yang mahir didalam bidangnya. Didalam perusahaan sistem akuntansi harus dilakukan dengan tepat, cermat dan sistematis sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan penjualan disuatu perusahaan tidak lepas dari sistem pengendalian intern. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik maka diharapkan kecurangan-kecurangan yang ada dalam perusahaan dapat dihindari sehingga perusahaan dapat menjual produknya dengan lancar dan dapat memperoleh laba atau keuntungan. Semakin banyak laba yang diperoleh dapat dikatakan bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang baik.

Supaya dapat mengelola suatu penjualan tunai dengan baik, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem akuntansi penjualan tunai untuk mengatur pelaksanaan kegiatan penjualan secara tunai dan untuk mengawasi agar tidak terjadi penyelewengan atau kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, perusahaan harus lebih efisien dalam menentukan sistem akuntansi penjualan tunai, karena semakin baik sistem yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Jika kinerja perusahaan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan dan tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai.

PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha perdagangan dan jasa yang kegiatannya berupa penjualan *sparepart*, jasa *automotive*, dan lain-lain. Sistem penjualan tunai merupakan salah satu sistem yang diterapkan dalam perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan harus mengawasi pelaksanaan penjualan dengan baik agar dapat memaksimalkan keuntungannya. Dengan adanya sistem penjualan ini, diharapkan perusahaan dapat menyajikan informasi penjualan yang lebih relevan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan Tugas Akhir dengan judul “SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI SPAREPART PADA DEPARTEMEN SPAREPART RETAIL PT. HARAPAN JAYA GLOBALINDO SOKARAJA”.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai *Sparepart* pada departemen *Sparepart* retail PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja?

C. MAKSUD, TUJUAN, DAN MANFAAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN

- a. Maksud diadakannya Praktek Kerja Lapangan antara lain:
 - 1) Mempelajari tentang sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.

- 2) Melakukan Praktek Kerja Lapangan sesuai dengan teori akuntansi yang dipelajari di bangku kuliah.
 - 3) Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja bagi penulis mengenai sistem akuntansi, khususnya sistem akuntansi penjualan tunai *sparepart* di PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.
 - 4) Memberikan informasi yang lebih luas mengenai kegiatan sistem akuntansi pada suatu perusahaan atau instansi.
- b. Tujuan diadakannya Praktek Kerja Lapangan antara lain:
- 1) Bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang sistem akuntansi pada perusahaan atau instansi khususnya sistem akuntansi penjualan *sparepart* secara tunai.
 - 2) Bertujuan untuk memperoleh pengalaman kerja dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan.
 - 3) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Akuntansi D3 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- c. Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan antara lain:
1. Bagi penulis
 - 1) Menambah materi bacaan ilmiah yang dapat dimanfaatkan sebagai tambahan materi.
 - 2) Menambah pengetahuan tentang sistem akuntansi penjualan tunai dan pengalaman kerja bagi penulis mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi.

- 3) Dapat membantu penulis dalam memahami tentang sistem akuntansi penjualan tunai dalam suatu perusahaan atau instansi.
2. Bagi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - 1) Sebagai landasan untuk mempersiapkan lulusan terbaik yang siap dan mampu bekerja terutama lulusan Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
 - 2) Sebagai referensi bahan evaluasi untuk meningkatkan kurikulum.
 - 3) Untuk dijadikan referensi bacaan dan menambah informasi.
 3. Bagi Instansi Tempat Praktek Kerja
 - 1) Sebagai tempat untuk melatih kemampuan dan memperkenalkan keadaan dan situasi dunia kerja yang nyata juga sebagai wadah pembelajaran melalui praktik langsung bagi mahasiswa.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kualitas akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan atau organisasi.

D. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan ini difokuskan pada sistem akuntansi penjualan sparepart secara tunai pada departemen sparepart retail di PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap bagaimana sistem penjualan tunai *sparepart* di PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja. Data ini diperoleh dari dokumen yang berhubungan dengan laporan kerja praktik.

2. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak perusahaan yang berkepentingan guna mengetahui dan memperoleh informasi terkait dengan maksud dan tujuan yang hendak dicapai atau informasi yang ingin diperoleh. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan di bagian *sparepart* untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana prosedur penjualan *sparepart* yang dilakukan. Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan karyawan di bagian *accounting* untuk mendapatkan informasi tentang cara pencatatan untuk penjualan tunai *sparepart* di PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.

3. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan laporan kerja praktik.

F. JADWAL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja yang berlokasi di Jl. Let. Jend. Soepardjo Roestam KM 7, Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53252 yang dilaksanakan mulai pada tanggal 18 Maret sampai 24 April 2019.

Dalam penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa tahap yang masing-masing memiliki kegiatan yang ditunjang dengan pemakaian metode yang tertentu pula.

Tahapan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis mengurus surat perizinan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di TU (tata usaha) yang kemudian ditunjukkan ke PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja, kemudian surat tersebut diberikan kepada pihak perusahaan. Setelah beberapa minggu pihak perusahaan memberikan informasi langsung kepada penulis melalui telepon yang menyatakan bahwa penulis telah diterima untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja selama 30 hari kerja, di mulai pada tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan 24 April 2019.

3. Tahap Pelaporan

Setelah selesai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir.



Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

No	Keterangan	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	TAHAP PERSIAPAN					
	a. Survei lokasi PKL.	√				
	b. Mengurus perizinan.		√			
	c. Mengajukan judul.		√			
	d. Penyerahan surat kepada PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.		√			
2	TAHAP PELAKSANAAN					
	a. Orientasi pada PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.		√			
	b. Praktik Kerja Lapangan PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.		√	√	√	√
	c. Mempelajari gambaran umum PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.			√	√	
	d. Pengumpulan data laporan Peaktik Kerja Lapangan.				√	√
	e. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan.				√	
	f. Mengucapkan terimakasih dan perpisahan kepada karyawan PT. Harapan Jaya Globalindo Sokaraja.				√	
3	TAHAP PELAPORAN					
	a. Menyusun laporan hasil Praktik Kerja Lapangan.				√	√
	b. Bimbingan laporan Praktik Kerja Lapangan.				√	√
	c. Penyempurnaan laporan Praktik Kerja Lapangan.					√

Sumber: Penulis, diolah 2019